

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Belajar adalah suatu gangguan yang dialami oleh siswa dalam kegiatan belajarnya, sehingga berakibat prestasi belajarnya rendah dan tingkah laku yang terjadi tidak sesuai dengan partisipasi yang diperoleh sebagaimana teman-teman kelasnya.¹

Tuntutan kepada siswa SMA bahwa harus memiliki kecakapan dalam melakukan kegiatan praktek jurusan terkadang mengalami beberapa kendala atau hambatan. Disini siswa harus peka terhadap praktek jurusan tersebut, materi yang diberikan secara berkelanjutan. Khususnya jurusan akuntansi siswa akan diberikan materi secara berkelanjutan. Siswa tingkat pertama pada jurusan akuntansi akan diberikan materi pengantar akuntansi dan akuntansi perusahaan jasa sebagai materi awal.²

Kebanyakan siswa mengeluh karena nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang tinggi untuk mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa yaitu 78. Selain itu siswa juga mengeluhkan istilah-istilah asing dalam akuntansi yang belum dapat menemukan metode belajar yang tepat untuk belajar akuntansi perusahaan jasa, karena akuntansi merupakan mata pelajaran baru bagi siswa. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Maas (2004:48) yang menyatakan bahwa siswa kurang dapat menguasai materi pelajaran akuntansi karena siswa masih menganggap akuntansi sebagai mata pelajaran baru. Hal tersebut

¹ Hasbullah, *dasar-dasar ilmu pendidikan*.(jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm 5

² Rusmi Dyah Chesaria, “ *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Akuntansi SMK Negeri 1 Aurajrta Tahun 2014/2015*”, jurnal “Tata Arta” UNS, Vol. 1, No. 1 (2015)

merupakan akibat dari siswa yang kurang memiliki motivasi dalam belajar dan belum dapat menemukan cara belajar yang tepat dan benar.

Akuntansi bukanlah pelajaran utama bagi siswa SMA khususnya jurusan IPS. Pelajaran yang lebih utama bagi siswa jurusan IPS adalah ekonomi sedangkan akuntansi merupakan bagian dari mata pelajaran ekonomi. Dan pelajaran akuntansi masih dianggap sulit oleh siswa-siswa yang lain yang mereka beranggapan bahwa pelajaran akuntansi merupakan pelajaran yang merupakan momok yang ditakuti siswa karena materi tersebut membutuhkan pemahaman yang tinggi untuk memahami persoalan akuntansi. Pelajaran akuntansi terkenal dengan angka-angka yang jumlahnya banyak sekali, sehingga selalu berkaitan dengan hitung-hitungan.

Pembelajaran akuntansi, bukan hanya bersifat teori saja tetapi juga bersifat analisis, dengan demikian dapat dikatakan bahwa belajar akuntansi bukan hanya menghafal tetapi juga bersifat hitungan yang membutuhkan ketelitian dan kemampuan siswa dalam menalar untuk menganalisis soal. Jadi guru dituntut harus bisa memberikan contoh pengerjaan soal agar siswa lebih mudah dalam menyelesaikan persoalan akuntansi. Namun, pada kenyataannya guru kurang memberikan contoh-contoh perhitungan akuntansi yang membuat siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari akuntansi. Sebagian besar siswa kelas XI IPS berpendapat bahwa pelajaran akuntansi merupakan pelajaran yang sulit, di dalam pelajaran akuntansi yang sulit ialah materi jurnal penyesuaian.³

³ Meilisa Wulandari, Sutrisno, dkk, *Analisis Kesulitan Belajar Akuntansi Pada Materi Jurnal Penyesuaian (studi kasus pada siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Pakusari Tahun Ajaran 2013-2014*. Hlm 23-24

Hal ini membuat siswa kelas XI IPS kurang aktif dalam mengikuti pelajaran akuntansi meskipun guru sering kali meminta siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dimengerti. Siswa kelas XI IPS tidak menggunakan kesempatan bertanya yang diberikan oleh guru, karena mereka juga bingung terhadap materi yang akan ditanyakan. Pada saat guru memberikan tugas individu kepada siswa, sebagian besar siswa masih bingung dalam mengerjakannya karena guru kurang memberikan contoh pengerjaan soal dan kurang memberikan contoh pengerjaan soal dan kurang memberikan latihan-latihan soal. Dengan demikian membuat siswa lebih tergantung kepada siswa yang bisa mengerjakan tugas tersebut untuk menyontoh atau menyalin pekerjaannya karena mereka masih belum menguasai materi jurnal penyesuaian. Dan menyebabkan siswa tidak bisa memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran akuntansi secara individu.

Kesulitan belajar akuntansi yang dialami oleh siswa kelas XI IPS merupakan suatu kondisi dimana siswa tidak bisa belajar secara normal yang disebabkan adanya hambatan atau gangguan tertentu yang mengganggu proses belajarnya. Hambatan atau gangguan yang dialami oleh siswa yaitu kurangnya pengetahuan dan keterampilan dasar atas pelajaran yang dipelajarinya, minat belajar siswa yang rendah, konsentrasi siswa kurang tepat, dan prasarana pembelajaran yang kurang lengkap yang juga bisa mempengaruhi belajar siswa.⁴

Permasalahan siswa yang mengalami kesulitan belajar khususnya mata pelajaran akuntansi adalah menjadi tugas guru mata pelajaran dan bisa dibantu

⁴ Ibid. Hlm 24-25

oleh Konselor (Guru BK) untuk mencari jalan keluar mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi siswa. Menurut Hemat peneliti, salah satu upaya yang dilakukan oleh guru dan pihak bimbingan konseling (Konselor) untuk mengatasi permasalahan kesulitan belajar pada siswa dengan menerapkan bimbingan manajemen diri. Idealnya penerapan perlakuan bimbingan manajemen diri kepada siswa adalah membantu siswa agar memiliki kemampuan untuk mengelola pikiran, perilaku dan perasaan dalam diri siswa sehingga mampu mengatasi kesulitan belajarnya sebagai upaya mengurangi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran.

Kegiatan belajar tidak selamanya dapat berlangsung dengan lancar, terkadang terdapat kendala-kendala yang dihadapi. Kendala-kendala tersebut akan menimbulkan kesulitan belajar pada siswa. Kesulitan belajar yang dialami oleh siswa akan mengakibatkan hasil belajar tidak sesuai dengan harapan. Hal tersebut akan mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak tercapai optimal.

Kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing siswa dalam memahami materi berbeda-beda. Ada siswa untuk memahami materi pelajaran membutuhkan waktu yang sebentar, namun ada pula siswa untuk memahami materi pelajaran membutuhkan waktu yang sangat lama . Siswa yang belum dapat menemukan cara belajar yang efisien untuk satu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan mengalami kesulitan belajar.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini sebagai berikut :

1. Apa saja kendala-kendala dalam pembelajaran akuntansi kelas XI IPS di MA. Miftahul-Ulum Lenteng Sumenep ?
2. Bagaimana cara mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di MA. Miftahul-Ulum Lenteng Sumenep ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan suatu yang ingin dicapai dalam sebuah kegiatan penelitian. Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini hendaknya memecahkan masalah atau fenomena yang ada. Maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kendala-kendala dalam mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS di MA. Miftahul-Ulum Lenteng Sumenep
2. Untuk mengetahui cara mengatasi kesulitan pelajaran akuntansi kelas XI IPS di MA. Miftahul-Ulum Lenteng Sumenep.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua kegunaan yang ingin dicapai oleh peneliti, yaitu kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis:

1. Secara teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya tentang upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar mata pelajaran akuntansi.

2. Secara praktis

- a. Bagi perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura

Hasil penelitian ini akan menjadikan salah satu temuan ilmiah pengetahuan dan koleksi di perpustakaan sehingga menjadi bahan kajian bagi kalangan Dosen dan Mahasiswa, baik dijadikan bahan kajian sebagai bahan kajian pembelajaran maupun kajian pengajaran dalam perkuliahan ataupun dalam kepentingan peneliti di kemudian hari.

a. Bagi sekolah MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep

Hasil penelitian ini akan menjadi masukan bagi sekolah MA Miftahul Ulum Lenteng dalam mengatasi kesulitan belajar dalam mata pelajaran akuntansi.

b. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan menjadi pedoman untuk siswi-siswa yang kesulitan dalam mata pelajaran akuntansi. Hasil penelitian ini juga akan menghasilkan sebuah pengalaman baru yang dapat menambah pengetahuan bagi siswa.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan pemahaman terhadap kata-kata kunci atau konsep-konsep pokok dalam judul penelitian ini maka perlu adanya definisi istilah, sehingga dapat memperoleh persepsi dan pemahaman yang antara pembaca dengan peneliti. Adapun istilah yang perlu diberikan batasan masalah dalam judul penelitian ini sebagai berikut :

1. Upaya guru

Upaya guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi

peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah⁵

2. Kesulitan belajar

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana peserta didik tidak dapat atau tidak bisa belajar dengan baik, disebabkan karena ada gangguan-gangguan, baik berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal siswa.

3. Pelajaran Akuntansi

Pelajaran akuntansi merupakan bahan kajian mengenai suatu sistem untuk menghasilkan informasi berkenaan dalam dengan transaksi keuangan.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Dari hasil penelitian yang pernah diteliti sebelumnya digunakan sebagai bahan pertimbangan, sekaligus acuan dan masukan bagi penulis. Penelitian sebelumnya diharapkan dapat melengkapi dari sudut pandang yang lain, sehingga pada penelitian sekarang akan lebih terfokus untuk diteliti.

Pada penelitian sebelumnya yang pertama dilakukan oleh Angga Sri Kusuma mahasiswi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Keguruan Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul “Analisis Kesulitan Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA 1 Sukadono Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2017/2018”⁶. Adapun hasil penelitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan berikut ini,

⁵ M. Shabir U, “ Kedudukan Guru Sebagai Pendidik (tugas dan tanggung jawab, hak dan kewajiban, dan kompetensi guru) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar” jurnal Auladuna, Vol, 2 No.2 Desember 2015 : 221-232

⁶ Angga Sri Kusuma, “ Analisis Kesulitan Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMAN SUKONDONO Kabupaten Sragen Tahun Ajaran 2017/2018”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017).

- a. Persamaan: pada penelitian sebelumnya peneliti juga membahas tentang upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar.
- b. Perbedaan: dalam penelitian terdahulu peneliti membahas tentang analisis kesulitan belajar akuntansi siswa kelas XII IPS SMAN 1 Sukondono Kabupaten Strategen tahun 2017/2018 tetapi pada penelitian kali ini membahas tentang upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada kelas XI pada mata pelajaran akuntansi.

Penelitian sebelumnya yang kedua dilakukan oleh Eunike Dia Kristiani mahasiswi Program Studi Pendidikan Akuntansi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma dengan judul “kesulitan-kesulitan yang di hadapi guru ekonomi akuntansi di SMA Yogyakarta dalam implementasi kurikulum tingkat satuan pendidikan di kelas”⁷. adapun hasil peneliitian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan berikut ini:

- a. Persamaan : pada penelitian sebelumnya peneliti membahas tentang macam-macam kesulitan belajar
- b. Perbedaan : dalam penelitian terdahulu peneliti membahas tentang kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru tetapi pada penelitian ini, peneliti membahas tentang kesulitan-kesulitan belajar akuntansi.

⁷ Eunike Dia Kristiani, “ Kesulitan-Kesulitan Yang Dihadapi Guru Ekonomi Akuntansi di SMA Kota Yogyakarta Dalam Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di Kelas”, (Skripsi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2008).